

TRANSFORMASI AKHLAQ MASYARAKAT DESA PRINGGONDANI PERSEPEKTIF *LISANUL HAL AFSHOH MIN LISANIL MAQOL*

Nikmatul Ilahiyah¹, Siti Maratus Sholihah², Siti Mabruroh³, Atsirus Zahro⁴,
Nurul Jannatul Firdaus⁵, Ifan Ali Alfatani⁶, Muhammad Abu Mansur⁷.

Institut Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki Bondowoso

Email: 1. Nikmatulilahiyah632@gmail.com, 2. Assholihah797@gmail.com,

3. mbrrhj@gmail.com, 4. atsiruszahro7@gmail.com,

5. Adekbhawel03@gmail.com. 6. Ifanalialfatani206@gmail.com. 7. Mansur99@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan mengenai penelitian terhadap perilaku masyarakat ataupun penerapan akhlakul karimah didesa pringgondani sebuah asistensi yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat pringgondani dalam penerapan Akhlakul karimah yang mana penerapan akhlakul karimah masyarakat desa pringgondani sudah menjadi warisan turun temurun dari nenek moyang mereka (Transformatif). Dan adanya penelitian terhadap penerapan akhlak masyarakat pringgondani yang bersifat Transformatif ini bertujuan untuk menjelaskan kepada para pembaca betapa pentingnya dalam penerapan Akhlakul karimah dilingkungan masyarakat. Dan adanya praktik ataupun penerapan perilaku yang sudah di praktikkan oleh masyarakat desa pringgondani sudah menunjukkan bahwa desa pringgondani merupakan desa yang kaya akan akhlak terpuji yang mana akhlak mereka hadir bukan karena adanya *Education* ataupun pembelajaran mengenai penerapan Akhlakul karimah, melainkan sudah mengalir secara turun temurun (Transpormatif).

Kata kunci: Transformatif Akhlak

A. PENDAHULUAN

Akhlak merupakan ajaran pokok agama islam. Akhlak yang baik akan menghasilkan suatu kebaikan seseorang di lingkungan Masyarakat. Islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ibaratkan sebuah pondasi, karena di samping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya⁶. Dalam artian bahwa akhlak utama yang ada pada diri seseorang, tujuannya untuk mendapatkan nilai baik di lingkungan masyarakat. Fakta sosial membuktikan, orang yang berakhlak mulia akan disukai masyarakat, kesulitan dan penderitaannya akan disukai masyarakat untuk dibantu dipecahkan, walau mereka tidak mengharapkannya⁷.

Perkembangan modernisasi dan globalisasi ini telah memberikan pengaruh positif dalam kehidupan manusia dengan memberikan suatu kemudahan akses informasi dan memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi modernisasi dan globalisasi juga memberikan dampak negatif dalam perkembangan psikis maupun sosial karena dengan ditandainya sikap memberikan ukuran pencapaian materi sebagai tujuan utama dalam kehidupan (materialisme) dan sikap lebih mementingkan kehidupan diri sendiri dibandingkan orang lain (individualisme)⁸.

Transformasi akhlaq masyarakat merupakan suatu fenomena yang tidak dapat diabaikan dalam kajian sosial dan budaya⁹. Di tengah dinamika perubahan zaman, nilai-nilai moral dan etika yang membentuk akhlaq individu dan kolektif mengalami berbagai tantangan dan pergeseran. Dalam konteks masyarakat modern, pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial menjadi faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi pola pikir serta perilaku individu.

⁶ Difa Zalsabella P, Eka Ulfatul C, dan Moh Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education*, 9.1 (2023), hal. 43–63, doi:10.18860/jie.v9i1.22808.

⁸ Zalsabella P, Ulfatul C, dan Kamal.

⁹ Moh Toriqul Chaer, "Pesantren: Antara Transformasi Sosial Dan Upaya Kebangkitan Intelektualisme Islam," *Fikrah*, 5.1 (2017), hal. 49, doi:10.21043/fikrah.v5i1.2145.

Akhlaq yang dalam istilah Islam mengacu pada karakter dan budi pekerti yang baik, memegang peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadaban¹⁰. Namun, tantangan yang muncul, seperti materialisme, hedonisme, dan individualisme, sering kali menggeser nilai-nilai luhur yang seharusnya menjadi pedoman¹¹. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana transformasi ini terjadi, apa saja faktor penyebabnya, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial¹².

Dalam penelitian ini, penulis akan mengeksplorasi berbagai aspek yang memengaruhi transformasi akhlaq Masyarakat Desa Pringgondani, termasuk peran pendidikan, lingkungan sosial, dan media massa di Desa Pringgondani.

¹⁰ Tatang Hidayat and Toto, "Paradigma pendidikan islam untuk pendidikan indonesia," 3 (2018).

¹¹ Nashirah Dwi et al., "Aqidah dan Etika : Membangun Moralitas di Tengah Perubahan Sosial," 2 (2025).

¹² Dwi et al.

B. Kajian Konsep

1. Pengertian Akhlaq

Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang berarti perilaku atau karakter. Dalam konteks Islam, akhlaq mencakup segala aspek perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika, dan budi pekerti. Akhlaq yang baik berfungsi sebagai landasan dalam interaksi sosial dan menjadi kriteria penilaian individu dalam masyarakat. Jadi akhlaq yang ada di lingkungan Masyarakat merupakan intisari dari seluruh aspek.¹³

2. Pentingnya Akhlaq Dalam Masyarakat Desa Pringgondani

Akhlaq memiliki peran krusial dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadaban. Nilai-nilai moral yang kuat membantu menciptakan kepercayaan, kerjasama, dan saling menghormati di antara anggota masyarakat. Ketika akhlaq menurun, dampaknya dapat terlihat dalam meningkatnya konflik sosial, kekerasan, dan disintegrasi komunitas.¹⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transformasi Akhlaq Desa Pringgondani.

Transformasi akhlaq Masyarakat desa pringgondani dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

- a. **Pendidikan:** Kurikulum pendidikan yang menekankan pada moralitas dan etika dapat membentuk karakter individu. Namun, jika pendidikan lebih fokus pada aspek akademis tanpa mengedepankan nilai-nilai akhlaq, transformasi negatif dapat terjadi.
- b. **Lingkungan Sosial:** Lingkungan tempat seseorang tumbuh berperan besar dalam membentuk akhlaq. Pengaruh teman sebaya, keluarga, dan komunitas sangat menentukan nilai-nilai yang diinternalisasi.

¹³ Subahri, S. (2015). Aktualisasi akhlak dalam pendidikan. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167-182.

¹⁴ Cecep Suryana, C., Dini Nurmalasari, D., Mochamad Yazid Nur Imannullah, Y., & Ila Nurlaila Dachlan, I. (2024). Ustadz dan politik: Perspektif Ustadz Nashrudin Syarief.

- c. **Media Massa:** Media, termasuk sosial media, memiliki kekuatan dalam membentuk opini dan perilaku masyarakat. Konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur dapat merusak akhlaq dan menggantikannya dengan perilaku negatif.
- d. **Globalisasi:** Arus informasi dan budaya yang cepat dapat menyebabkan perubahan nilai yang drastis. Masyarakat yang terpapar budaya asing tanpa filter dapat kehilangan akar nilai-nilai lokal yang selama ini dijunjung.¹⁵

4. Dampak Transformasi Akhlaq Masyarakat Desa Pringgondani

Transformasi Akhlaq Masyarakat desa pringgondani berdampak positif dan dapat menghasilkan masyarakat yang lebih toleran, kooperatif, dan berintegritas.¹⁶

5. Upaya Memperkuat Akhlaq

- a. **Reformasi Pendidikan:** Mengintegrasikan nilai-nilai akhlaq dalam sistem pendidikan dari tingkat dasar hingga tinggi.
- b. **Pemberdayaan Komunitas:** Menggalang partisipasi masyarakat dalam program-program yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan sosial.
- c. **Pengawasan Media:** Mendorong produksi konten media yang positif dan edukatif, serta meningkatkan literasi media di kalangan masyarakat.¹⁷

C. Metode Pelaksanaan Akhlaq Transformasi Desa Pringgondani

Metode pelaksanaan Akhlak Transpormasi desa pringgondani dalam mengembangkan akhlaq yang transformatif melalui interaksi Masyarakat satu dengan Masyarakat lain, seperti mengorganisir kegiatan seperti bakti sosial

¹⁵ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transformasi Akhlaq

¹⁶ Thohir, E., & Agustian, A. G. (2020). *AKHLAK Untuk Negeri*. Arga Tilanta.

¹⁷ Asyari, F. (2019). Tantangan Guru Pai Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akhlaq Siswa Di Smk Pancasila Kubu Raya Kalimantan Barat. *Muslim Heritage*, 4(2).

dan kerja sama antar Masyarakat, sehingga menimbulkan sebuah transformasi nilai akhlaq yang sudah tertanam kepada Masyarakat lain.¹⁸

Dan Adapun pembagian mengenai metode pelaksanaan akhlaq transformasi Desa Pringgondani antara lain: Teladan, Menjadi contoh yang baik dalam perilaku sehari-hari. Teladan dari orang tua, guru, atau pemimpin sangat berpengaruh dalam membentuk karakter.

D. Hasil Dan Diskusi Transformasi Akhlaq Masyarakat Desa Pringgondani

Adapun hasil dari Transformasi akhlaq Masyarakat Desa Pringgondani:

1. Peningkatan Kesadaran Moral:

Masyarakat menunjukkan peningkatan dalam kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan etika. Ini terlihat dalam peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

2. Perubahan Perilaku Positif:

Terdapat pengurangan perilaku negatif seperti korupsi, penipuan, dan kekerasan. Sebagai gantinya, nilai-nilai kejujuran, toleransi, dan saling menghormati semakin berkembang.

3. Keterlibatan Komunitas:

Komunitas lebih aktif dalam kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk amal, program pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan kebersihan lingkungan.

4. Pendidikan yang Berorientasi Akhlaq:

Institusi pendidikan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum, sehingga generasi muda lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlaq dalam kehidupan sehari-hari.

5. Penggunaan Teknologi untuk Kebaikan:

Media sosial dan platform digital dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan positif dan inspiratif, serta untuk kampanye anti-perilaku negatif.

¹⁸ Daniati, H. (2024). Transformasi Pembelajaran Akidah Akhlak: Optimalisasi Hasil Belajar Melalui Metode Game Based Learning sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-21.

Dan Adapun diskusi mengenai transformasi akhlaq Masyarakat Desa Pringgondani yaitu Transformasi akhlaq masyarakat bukanlah proses yang instan; ia membutuhkan waktu, usaha, dan komitmen dari berbagai pihak, termasuk individu, keluarga, institusi pendidikan, dan pemerintah. Berikut adalah beberapa poin penting dalam diskusi tentang transformasi ini:

1. Peran Pendidikan:

Pendidikan adalah kunci dalam membentuk karakter. Pendekatan yang lebih holistik, yang menggabungkan akademik dengan pembelajaran akhlaq, akan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral.

2. Dampak Lingkungan Sosial:

Lingkungan sosial yang positif berperan penting dalam proses transformasi. Komunitas yang saling mendukung dan memiliki visi yang sama akan mempercepat perubahan akhlaq.

3. Tantangan yang Dihadapi:

Meskipun ada kemajuan, tantangan seperti budaya konsumtif, pengaruh negatif media, dan pergeseran nilai-nilai tradisional masih menjadi hambatan. Kesadaran masyarakat tentang isu-isu ini harus terus ditingkatkan.¹⁹

E. KESIMPULAN

Transformasi akhlaq masyarakat Desa Pringgondani merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan multidimensional, bertujuan untuk membangun perilaku dan nilai-nilai yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pendidikan karakter, lingkungan sosial yang mendukung, dan penggunaan teknologi untuk menyebarkan pesan positif.

Transformasi akhlaq masyarakat bukanlah tugas yang mudah, namun dengan kerjasama antara individu, keluarga, institusi pendidikan, dan

¹⁹ Ahmad, F., Mardiyah, A., Muhsin, A., & Allabibah, Z. (2022). Peran Guru Pesantren dalam Transformasi Akhlak Santriwati melalui Pembelajaran Kitab al-Tahliyat wa al-Targhib fi Tarbiyat al-Tahdhib. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 11-37.

komunitas, perubahan yang positif dapat dicapai, membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Dalam masyarakat Desa Pringgondani, agama sering menjadi jangkar utama yang menuntun perilaku kolektif. Ajaran agama yang menyentuh inti kehidupan manusia, seperti kejujuran, kesederhanaan, dan rasa tanggung jawab, menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun akhlaq. Ketika seseorang berbuat baik, ia tidak hanya melakukannya untuk dirinya sendiri, tetapi juga sebagai bentuk kepatuhan terhadap nilai-nilai ilahi yang diimani oleh masyarakat. Transformasi yang bermula dari kedalaman spiritual ini menjalar ke seluruh lapisan sosial, membentuk pola kehidupan yang sarat dengan norma moral.

Namun, seiring dengan waktu, pendidikan mulai mengambil peran yang lebih besar dalam proses ini. Bukan hanya pendidikan agama, tetapi juga pendidikan formal yang mengajarkan etika, toleransi, dan cinta terhadap kemanusiaan. Di sekolah-sekolah dan institusi pendidikan lainnya, generasi muda diperkenalkan dengan konsep-konsep etika universal yang lebih luas, seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap keragaman. Di sinilah transformasi akhlaq menjadi semakin kompleks dan inklusif, menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan pemikiran modern yang lebih terbuka.

Namun, seiring dengan munculnya tantangan-tantangan era modern dan digital, transformasi akhlaq menjadi semakin rumit. Di satu sisi, teknologi digital membuka akses terhadap pengetahuan dan informasi yang tak terbatas, memperluas wawasan dan pemahaman kita tentang dunia. Namun di sisi lain, dunia digital juga membawa risiko penyalahgunaan, mulai dari penyebaran informasi yang salah hingga pergaulan bebas tanpa batas. Etika digital menjadi tantangan baru dalam menjaga akhlaq masyarakat tetap sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik.

Pada akhirnya, transformasi akhlaq masyarakat Desa Pringgondani adalah proses dinamis yang tak pernah berhenti. Seperti sebuah pohon yang terus tumbuh, akarnya mencengkeram kuat pada nilai-nilai dasar, sementara

daunnya merespon sinar matahari dari perubahan zaman. Masyarakat yang bijak akan terus menjaga keseimbangan antara menjaga akhlaq lama yang baik dan menerima transformasi yang membawa kemajuan tanpa melupakan jati diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Moh Toriqul, "Pesantren: Antara Transformasi Sosial Dan Upaya Kebangkitan Intelektualisme Islam," *Fikrah*, 5.1 (2017), hal. 49, doi:10.21043/fikrah.v5i1.2145
- Dwi, Nashirah, Arini Faiza, Tia Angrelia, Siti Nuriyah Ahmad, dan Risya Purnama Sari, "Aqidah dan Etika : Membangun Moralitas di Tengah Perubahan Sosial," 2 (2025)
- Toto, Tatang Hidayat and, "Paradigma pendidikan islam untuk pendidikan indonesia," 3 (2018)
- Zalsabella P, Difa, Eka Ulfatul C, dan Moh Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education*, 9.1 (2023), hal. 43–63, doi:10.18860/jie.v9i1.22808
- Subahri, S. (2015). Aktualisasi akhlak dalam pendidikan. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*.
Cecep Suryana, C., Dini Nurmalasari, D., Mochamad Yazid Nur Imannullah, Y., & Ila Nurlaila Dachlan, I. (2024). Ustadz dan politik: Perspektif Ustadz Nashrudin Syarief.
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transformasi Akhlaq
- Thohir, E., & Agustian, A. G. (2020). *AKHLAK Untuk Negeri*. Arga Tilanta.
- Asyari, F. (2019). Tantangan Guru Pai Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akhlaq Siswa Di Smk Pancasila Kubu Raya Kalimantan Barat. *Muslim Heritage*, 4(2).
- Daniati, H. (2024). Transformasi Pembelajaran Akidah Akhlak: Optimalisasi Hasil Belajar Melalui Metode Game Based Learning sebagai alat untuk

meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. *Al-Ijtima'i: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Ahmad, F., Mardiyah, A., Muhsin, A., & Allabibah, Z. (2022). Peran Guru Pesantren dalam Transformasi Akhlak Santriwati melalui Pembelajaran Kitab al-Tahliyat wa al-Targhib fi Tarbiyat al-Tahdhib. *Jurnal Pendidikan Islam*.